

**PROGRAM TERPADU PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT*
GOALS TANPA KEMISKINAN**

**INTEGRATED COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM
SUPPORTING THE *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* GOAL
OF NO POVERTY**

**Aviv Fitria Yulia*, Roynaldo, Riskiawati, Erni Hardiana, Novi Marshanda,
Akhla Salwa, Dinda Salsabila, Ricky Usman, Leni Mariza, Bagas Andrianto**

Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*e-mail: avivfitria@aisyahuniversity.ac.id

Received 2026-03-11

Revised 2026-08-30

Accepted 2026-08-31

Published 2026-08-31

Abstrak

Mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan edukatif dan partisipatif sesuai kebutuhan masyarakat setempat dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan utama yang ditemukan mencakup rendahnya keterlibatan remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja yang berimplikasi pada meningkatnya risiko Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia, rendahnya tingkat literasi keuangan dan pemahaman investasi pada pelajar, terbatasnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran UMKM, serta keterbatasan sarana dan tenaga pendidik pada TPA. Pelaksanaan program dilakukan melalui metode observasi, edukasi, dan pendampingan dengan memanfaatkan ceramah, diskusi, simulasi, serta praktik langsung di lapangan. Edukasi Posyandu Remaja dilaksanakan sebagai langkah promotif dan preventif untuk meningkatkan kesadaran kesehatan remaja, yang terbukti mampu mendorong peningkatan pengetahuan dan partisipasi dalam pencegahan KEK dan anemia, membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang rasional dan bertanggung jawab di kalangan pelajar, pendampingan UMKM berbasis *digital marketing* dilakukan guna memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing produk lokal. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat pada seluruh bidang kegiatan. Kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipadukan dengan pemberdayaan masyarakat berpotensi memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa.

Kata kunci: KEK; literasi keuangan; pemberdayaan masyarakat posyandu remaja; UMKM

Abstract

This community service initiative aims to enhance the quality of human resources through an educational and participatory approach tailored to local needs. Key issues identified included low adolescent participation in the Adolescent Integrated Health Post (Posyandu Remaja)—leading to increased risks of

1852



Chronic Energy Deficiency (CED) and anemia—as well as low financial literacy and investment understanding among students, limited use of digital technology in MSME marketing, and a lack of facilities and teaching staff at Islamic religious education centers (TPA). The program was implemented using observation, education, and mentoring methods, incorporating lectures, discussions, simulations, and hands-on field practice. Educational activities at the Adolescent Integrated Health Post served as a promotional and preventive measure to raise health awareness, successfully boosting knowledge and participation regarding the prevention of CED and anemia. Additionally, efforts to foster rational and responsible financial management habits among students were undertaken, alongside digital marketing mentoring for MSMEs to expand market reach and enhance the competitiveness of local products. Program results demonstrated improvements in community knowledge, skills, and awareness across all activity areas. This Community Service Program (KKN) illustrates that applying science and technology—combined with community empowerment—has the potential to generate sustainable positive impacts on improving human resource quality at the village level.

Keywords: KEK; financial literacy; adolescent health post community empowerment; MSMEs

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan wujud pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilaksanakan secara interdisipliner, institusional, dan berbasis kemitraan (Lukmanul, 2023). Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kehidupan nyata di tengah masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan kepedulian sosial, memperluas wawasan, serta memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi berbagai persoalan yang ada di lingkungan masyarakat (Hartini & Evelyn, 2021).

Pelaksanaannya, KKN lebih menitikberatkan pada kegiatan pengabdian yang bersifat edukatif dan partisipatif (Fithri et al., 2025). Mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang memberikan kontribusi melalui penyuluhan, pendampingan, serta transfer pengetahuan kepada masyarakat. Upaya tersebut dilakukan untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Tawaang, 2023).

Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Gadingrejo Timur, Kecamatan Gadingrejo, Kabupaten Pringsewu. Desa Gadingrejo Timur memiliki batas

1853



wilayah, yaitu di sebelah utara berbatasan dengan Desa Purworejo (Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran), di sebelah selatan berbatasan dengan Pekon Gadingrejo, di sebelah timur berbatasan dengan Desa Kutoarjo (Kecamatan Gedongtataan, Kabupaten Pesawaran), serta di sebelah barat berbatasan dengan Pekon Gadingrejo Utara/Gadingrejo. Pemanfaatan lahan di wilayah ini didominasi oleh sektor pertanian tanaman pangan, peternakan, serta kegiatan agroindustri rumah tangga yang menjadi potensi ekonomi masyarakat setempat (Nugroho, 2020).

Hasil observasi awal menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aspek kesehatan remaja, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi. Partisipasi remaja dalam kegiatan Posyandu Remaja masih tergolong rendah, padahal kegiatan tersebut memiliki peranan penting dalam upaya pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) serta pemantauan kondisi kesehatan remaja secara berkala (Tawaang, 2023).

Selain itu kurangnya pemahaman siswa SMK mengenai investasi menyebabkan rendahnya minat dan kesiapan siswa dalam mengelola keuangan serta merencanakan masa depan secara finansial. Pada bidang pendidikan keagamaan, kekurangan tenaga pengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) menyebabkan proses pembelajaran belum berjalan secara maksimal. Dari sisi ekonomi, potensi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di desa ini juga masih memerlukan pendampingan agar dapat berkembang secara optimal dan memberikan kontribusi lebih besar terhadap kesejahteraan masyarakat (Suryani, 2020).

Berdasarkan kondisi tersebut, disusun beberapa program kerja yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, yaitu: edukasi mengenai pentingnya Posyandu Remaja dalam mencegah Kekurangan Energi Kronik (KEK), sosialisasi tentang investasi pada siswa SMK, pendampingan pengembangan UMKM, serta keterlibatan mahasiswa dalam membantu kegiatan pembelajaran di TPA. Program kerja ini bertujuan untuk memberikan manfaat nyata, meningkatkan kesadaran



masyarakat, serta mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di Desa Gadingrejo Timur.

METODE

Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan edukasi partisipatif (Latifah, 2026). Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab, dengan bantuan media PPT, leaflet, serta pemutaran video tentang pencegahan KEK dan Anemia pada remaja guna memperkuat pemahaman dan menciptakan suasana yang menyenangkan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat. Kemudian dilaksanakan kuesioner untuk mengukur pemahaman sesuai dengan peserta. Pemahaman peserta program pengabdian masyarakat terhadap materi kegiatan ini akan diukur melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan.

Sasaran kegiatan PKM adalah remaja putri usia 12-18 Gadingrejo Timur, orang tua dan masyarakat Dusun II, Pekon Gadingrejo Timur, Kabupaten Pringsewu. Pelaksanaan kegiatan berlangsung di Dusun I dan II, Pekon Gadingrejo Timur, Kabupaten Pringsewu. Seluruh rangkaian kegiatan dipusatkan di Dusun II Pekon Gadingrejo Timur yang dipilih sebagai lokasi edukasi kesehatan berbasis komunitas karena memiliki akses yang dekat dengan masyarakat dan fasilitas yang memadai. Seluruh fasilitator berperan dalam menyampaikan materi secara interaktif, komunikatif, dan mudah dipahami.

Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut: dimulai dari proses koordinasi dan persiapan, yang meliputi kunjungan ke lokasi, sosialisasi program kepada pihak sekolah dan kader posyandu, serta persiapan kebutuhan teknis dan materi edukasi. Setelah itu dilakukan penyusunan materi edukasi mengenai pencegahan KEK dan Anemia pada remaja, melihat proses dan alur distribusi, produksi dan pencatatan penjualan pada UMKM Opak dusun II, kemudian dikemas dalam bentuk powerpoint (PPT) dengan bahasa sederhana dan visual menarik agar mudah dipahami oleh peserta program pengabdian



masyarakat. Untuk mendorong keaktifan, peserta program pengabdian masyarakat yang berani bertanya atau menjawab diberikan hadiah sebagai bentuk motivasi positif sekaligus meningkatkan interaksi antara fasilitator dan peserta. Kegiatan ditutup dengan sesi refleksi, penyampaian kesan dan pesan peserta program PKM, serta harapan agar edukasi tentang pencegahan KEK dan Anemia yang benar dapat terus berlanjut di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan melalui analisis hasil *pre-test* dan *post-test* guna melihat peningkatan pengetahuan, serta observasi terhadap keterlibatan dan keaktifan peserta selama sesi edukasi berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkaian kegiatan pengabdian ini diawali dengan tahap persiapan yang mencakup koordinasi intensif bersama mitra dengan Mahasiswa. Pada tahap pelaksanaan utama, skrining keseimbangan berhasil dilakukan terhadap seluruh siswa yang mengikuti kegiatan pada Juni 2026. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa:

Tabel 1 Program Kerja

No	Program Kerja	Target Peningkatan
1.	Posyandu Remaja (Pencegahan KEK dan Anemia)	75%
2.	Pemberdayaan UMKM	80%
3.	Sosialisasi terkait Investasi	85%
4.	Mengajar di TPA	70%

Persiapan Posyandu Remaja diawali dengan melakukan koordinasi bersama tenaga kesehatan, Pelaksanaan program intervensi Posyandu Remaja dilakukan pada tanggal 22 Januari 2026 di Dusun II Gadingrejo Timur, pada pukul 07.00 WIB hingga 11.00 WIB dengan partisipan adalah remaja putri usia 12-18 tahun. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan Hb (hemoglobin), pengukuran tekanan darah, berat badan dan tinggi badan, pembagian tablet tambah darah (TTD), edukasi tentang anemia serta pembentukan grup chat whatsapp sebagai



sarana monitoring dan diskusi tentang anemia dan pengingat minum tablet tambah darah. Remaja yang mengalami anemia dapat berdampak menurunnya kesehatan reproduksi, perkembangan motorik, mental, kecerdasan terhambat, menurunnya prestasi belajar, tingkat kebugaran menurun dan tidak tercapainya tinggi badan maksimal (Mutriqah, 2025). Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan remaja putri sebagai seorang calon ibu yang dapat meningkatkan risiko kematian ibu melahirkan, bayi lahir prematur dan berat badan lahir rendah (Andriani & Wirjatmadi, 2012). Untuk itu, perlu dilakukan upaya untuk menekan kasus anemia pada remaja, terutama remaja putri. Penelitian yang dilakukan oleh (Kristianti & Wibowo, 2014) menunjukkan adanya hubungan antara anemia dengan siklus menstruasi seorang wanita. Kadar hemoglobin yang cukup atau seseorang tidak anemia akan membantu keteraturan siklus menstruasi pada perempuan. Sebaliknya kekurangan zat besi dalam tubuh dapat menyebabkan rendahnya kadar hemoglobin yang akhirnya menimbulkan banyak komplikasi pada wanita. Hasil skrining sebelum program kerja mendapatkan Remaja kurang paham gizi dan posyandu; partisipasi rendah (<40%) dan setelah program kerja dilaksanakan Remaja lebih paham gizi dan aktif ikut posyandu (>70%) dengan persentase peningkatan 75%.

Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) diawali dengan melakukan koordinasi bersama, Pelaksanaan program Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dilakukan pada tanggal 13-15 Januari 2026 di Dusun II Gadingrejo Timur, pada pukul 07.00 WIB hingga 11.00 WIB dengan partisipan adalah warga dusuk II Gadingrejo. Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah proses terencana untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan daya saing usaha. Upaya ini mencakup kemudahan akses pembiayaan seperti Kredit Usaha Rakyat (KUR), pelatihan digital marketing, pendampingan manajemen, serta perluasan pasar agar UMKM bisa naik kelas. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui berbagai program



dan bidang kegiatan. Salah satu bentuk pemberdayaan yakni melalui pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Purnamawati, 2026). UMKM menjadi salah satu pilar utama bagi ekonomi negara. Usaha mikro kecil menengah merupakan pondasi ekonomi di Indonesia. UMKM berperan penting dalam sistem ekonomi yang berorientasi pada rakyat, dengan tujuan mengurangi tingkat kemiskinan dan memperluas jangkauan ekonomi rakyat, serta memberikan kontribusi berarti dalam peningkatan perekonomian dan ketahanan. Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi di beberapa negara, termasuk Indonesia. UMKM memiliki peran strategis dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memacu pertumbuhan ekonomi lokal.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran krusial dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, tidak hanya di negara-negara sedang berkembang (NSB), tetapi juga di negara-negara maju (NM) (Yolanda et al., 2024). Di negara maju, UMKM memegang peran yang sangat vital, bukan hanya dalam penyerapan tenaga kerja yang paling besar dibandingkan usaha besar (UB), seperti halnya di negara sedang berkembang, tetapi juga kontribusinya terhadap pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) yang jauh lebih besar dibandingkan kontribusi dari usaha besar (Tambunan, 2022). Hasil skrining sebelum program kerja mendapatkan UMKM belum memanfaatkan media digital untuk pemasaran (<35%) dan setelah program kerja dilaksanakan UMKM mulai promosi dan jual produk secara online (>75%) dengan persentase peningkatan 80%.

Pelaksanaan program terkait sosialisasi investasi diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak SMK Telkom, Pelaksanaan program Pelaksanaan Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dilakukan pada tanggal 27 Januari 2026 di Dusun II Gadingrejo Timur, pada pukul 07.30 WIB



hingga 11.00 WIB dengan partisipan adalah siswa SMK Telkom Sosialisasi literasi keuangan merupakan langkah penting dalam membangun pemahaman finansial di kalangan siswa SMK Telkom Lampung, khususnya di SMK Telkom, Gadingrejo. Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi, investasi, dan penggunaan produk keuangan yang legal serta aman. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, terutama pada generasi muda, menimbulkan risiko finansial dan kesulitan dalam perencanaan keuangan masa depan (Suprpto, 2025). Dengan pendekatan interaktif seperti ceramah, diskusi, dan simulasi, siswa diharapkan dapat memahami dan mengaplikasikan keterampilan literasi keuangan dalam kehidupan mereka (Putri, 2025). Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan finansial di masa depan, membangun pola pikir keuangan yang bijak, serta mendukung stabilitas ekonomi negara melalui generasi yang lebih sadar finansial (Yanti & Ulhaq, 2025).

Pelaksanaan program terkait mengajar di TPA diawali dengan melakukan koordinasi dengan pihak masyarakat dusun I Gadingrejo Timur, Pelaksanaan program Pelaksanaan TPA dilakukan pada tanggal 20 Januari 2026- 02 Februari 2026 di Dusun I Gadingrejo Timur, pada pukul 16.30 WIB hingga 18.00 WIB dengan partisipan adalah Anak-Anak Dusun I. Mengajar di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) adalah kegiatan membimbing anak-anak usia dini hingga sekolah dasar untuk belajar membaca Al-Qur'an dan memahami dasar agama Islam. Usia anak-anak dalam belajar membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) atau biasa kita sebut TPA, biasanya dimulai dari usia 5 sampai 12 tahun, tidak jarang lebih dari itu (usianya). Sehingga, dibutuhkan metode yang tepat guna membimbing dan mengajar anak-anak agar bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Dalam psikologi perkembangan anak, secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian individu anak tersebut, yaitu ada dalam aspek intelektual, fisik-motorik, sosio-emosional, bahasa, moral dan keagamaan



(Nugraha, 2025). Perkembangan-perkembangan tersebut tidak selalu sejajar, karena memang lingkungan sosial anak yang berbeda maka perkembangan dalam aspek tertentu bisa mendahului atau bahkan bisa mengikuti aspek lainnya. Dari hasil skrining didapatkan sebelum dilaksanakan program TPA Santri kurang aktif dan fasilitas terbatas (<50%) dan setelah dilakukan program Santri lebih aktif dan kemampuan membaca meningkat (>85%).

Hambatan dalam program kerja ini adalah Remaja masih kurang memahami manfaat posyandu remaja, sehingga tingkat partisipasi dalam kegiatan kesehatan relatif rendah dan berpotensi meningkatkan risiko KEK dan anemia. Keterbatasan sarana belajar serta minimnya jumlah pengajar menyebabkan proses pembelajaran mengaji kurang optimal dan kurang menarik bagi santri. Pelaku UMKM masih memiliki keterampilan yang rendah dalam penggunaan teknologi digital, seperti media sosial dan marketplace, sehingga pemasaran produk belum optimal. Pelajar cenderung memiliki perilaku konsumtif dan belum memahami pentingnya perencanaan keuangan, tabungan, dan investasi yang aman.



Gambar 1 Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Terlaksananya KKN kepada pihak desa secara resmi serta terjalinnya hubungan awal yang baik antara mahasiswa, perangkat desa, dan masyarakat.



Gambar 2 Kegiatan Kesehatan

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan dan keagamaan serta terjalinnya interaksi positif antara mahasiswa dan warga. Hal ini didukung oleh (Susanti, 2025) bahwa bidang kesehatan dan keagamaan mencerminkan komitmen masyarakat untuk terus menerapkan praktik sehat yang telah diperkenalkan selama program. Dengan demikian, kegiatan di bidang kesehatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada individu, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan kesadaran kolektif mengenai kesehatan di masyarakat. Harapannya, inisiatif ini dapat berlanjut dan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari warga Pekon Gadingrejo Timur. Dengan kolaborasi yang erat antara mahasiswa dan masyarakat, diharapkan kualitas kesehatan masyarakat dapat terus meningkat, menciptakan generasi yang sehat dan produktif

Tabel 2 Hasil Evaluasi *Pretest* Dan *Posttest*

No	Program Kerja	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Posyandu Remaja (Pencegahan KEK dan Anemia)	40%	70%
2.	Pemberdayaan UMKM	35%	75%
3.	Sosialisasi terkait Investasi	30%	80%
4.	Mengajar di TPA	50%	85%

Pada program kerja Posyandu Remaja (Pencegahan KEK dan Anemia) terjadi peningkatan rata-rata skor sebesar 30 poin atau sekitar 30% dari nilai awal. Pada program kerja Pemberdayaan UMKM terjadi peningkatan secara signifikan

dari 25% menjadi 75%. Pada program kerja sosialisasi terkait investasi pada siswa SMK Telkom terdapat peningkatan yang sebelumnya 30% menjadi 80% terjadi peningkatan sebesar 50% dan hasil mengajar di TPA didapatkan peningkatan yang sebelumnya 50% menjadi 85%. terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, program kerja dapat dinyatakan efektif. evaluasi kegiatan pengabdian tersebut menggarisbawahi pentingnya pendekatan edukasi dan dukungan dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan praktik pengelolaan keuangan dalam masyarakat guna menciptakan masyarakat yang harmonis dan sejahtera secara finansial dan emosional (Aramana, 2024).

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan pembahasan kegiatan pengabdian masyarakat berupa Posyandu Remaja (Pencegahan KEK dan Anemia), Pemberdayaan UMKM, Sosialisasi terkait Investasi, Mengajar di TPA dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta. Hal ini ditunjukkan oleh adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata *post-test* dibandingkan dengan *pre-test*, yang mengindikasikan bahwa materi dan metode pelatihan mampu memperkuat pemahaman peserta yang terlibat dalam program kerja. Pelatihan yang dirancang dengan pendekatan kombinasi antara teori, diskusi kasus, dan simulasi praktik terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara pembelajaran konseptual di kelas dan kondisi nyata di lapangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat disimpulkan bahwa seluruh program kerja yang dirancang mampu menjawab permasalahan prioritas masyarakat pada bidang kesehatan, pendidikan, dan pemberdayaan ekonomi. Pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran masyarakat. Program Posyandu Remaja berkontribusi positif terhadap



peningkatan pemahaman dan partisipasi remaja dalam upaya pencegahan Kekurangan Energi Kronik (KEK) dan anemia. Melalui edukasi gizi dan pemeriksaan kesehatan, remaja menjadi lebih sadar akan pentingnya pemantauan status gizi dan perilaku hidup sehat. Pada bidang pendidikan, kegiatan sosialisasi literasi keuangan dan investasi sejak dini berhasil meningkatkan pemahaman pelajar mengenai pengelolaan keuangan yang bijak serta kemampuan mengenali risiko investasi ilegal. Pendampingan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital mendorong pelaku usaha untuk mulai mengadopsi pemasaran berbasis media sosial dan marketplace, sehingga berpotensi memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing produk lokal. Sementara itu, pendampingan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) mampu meningkatkan keaktifan santri dan kualitas proses pembelajaran keagamaan. Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa integrasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di tingkat desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M., & Wirjatmadi, B. (2012). *Peranan gizi dalam siklus kehidupan*. Kencana Prenada Media Group.
- Aramana, D., Hasan, M., Mulia, L. T., Pitri, D. T., & Anwar, K. (2024). Evaluasi kegiatan pengabdian tentang pentingnya anggaran dalam rumah tangga sehingga dapat menciptakan keluarga yang harmonis. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Disiplin Ilmu*, 2(1), 52–56. <https://doi.org/10.47709/jpmasdi.v2i1.3542>
- Fithri, R., Simamora, A. Y., Nadella, S., Siregar, K. I., Asyidiq, M. A., Wardana, R., Frisca, D., Febrian, M., Sitinjak, M., Safika, N., Sihotang, T. V. F., Primayana, R., Ramadhan, A., Suryanata, H., Maulana, F. R., Utari, P. A., Nugraha, M. D., Sugara, R., Febtrata, A., Muhammad, R., Togatorop, A., Permadani, T., Maputra, F. E., Hasyim, S. H., & Putri, F. D. (2025). Peranan mahasiswa KKN dalam melaksanakan kegiatan pengabdian di Kelurahan Sukamaju, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 5(4), 764–772. <https://doi.org/10.31004/abdira.v5i4.1001>
- Hartini, D., & Evelyn, G. (2021). Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. *Abdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosialisasi*,

4(3).

- Kristianti, S., Wibowo, T. A., & Winarsih. (2014). Hubungan anemia dengan siklus menstruasi pada remaja putri di SMA Negeri 1 Imogiri, Bantul, Yogyakarta tahun 2013. *Jurnal Studi Pemuda*, 3(1), 33–38. <https://doi.org/10.22146/studipemudaugm.32036>
- Latifah, E. (2026). *Metode PAR (Participatory Action Research) dan ABCD (Asset Based Community Development) dalam bidang ekonomi*. Goresan Pena.
- Lestari, W., Aristanti, W., Syalwa, N. L., & Putri, E. A. (2025). Pelatihan literasi keuangan untuk siswa sekolah dasar sebagai upaya mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(9), 4889–4896. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i9.3387>
- Lukmanul. (2023). Pelatihan pemanfaatan sosial media kepada usaha kecil menengah roti di Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(8), 5975–5980.
- Mutriqah, D. A., & Angelia, S. (2025). Studi literatur: Gambaran prevalensi kejadian anemia pada remaja dan faktor risiko anemia. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 11(3), 183–195. <https://doi.org/10.33084/jsm.v11i3.11388>
- Nugraha, M. Y., Efendi, R., Yolanda, Harto, K., & Pratama, I. P. (2025). Perkembangan masa anak/sekolah (fisik, intelektual, emosi, sosial, moral, serta agama) dan implikasinya pada pendidikan agama Islam. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.23235>
- Nugroho, A. (2020). Analisis Potensi Ekonomi dan Pemanfaatan Lahan Sektor Pertanian di Wilayah Perdesaan. *Jurnal Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 8(2), 120-135.
- Nurisman, H., Putri, N. D., Manurung, L., Zeinora, Z., & Suprpto, H. A. (2025). Literasi keuangan dan tantangan ekonomi: Membekali mahasiswa untuk menghadapi krisis finansial. *Journal of Economics, Bussiness and Management Issues*, 2(2), 229–240. <https://doi.org/10.47134/jebmi.v2i2.583>
- Nurliana, A., Indrianti, D. T., & Purnamawati, F. (2026). Pemberdayaan masyarakat dalam usaha mikro kecil dan menengah Mekar Jaya Mojorejo Kabupaten Blitar. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 9(1), 116–125. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v9i1.28432>
- Safitri, A. H., Fauziyah, T., Lestari, W., & Susanti, E. (2025). Peran mahasiswa bersama masyarakat menuju perubahan positif. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2), 2029–2039. <https://doi.org/10.56832/edu.v5i2.1678>

- Suryani, I., & H. (2020). Pemberdayaan UMKM berbasis teknologi informasi untuk meningkatkan daya saing. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 112–127.
- Tambunan. (2022). *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia: Isu dan Kebijakan*. Jakarta: LP3ES.
- Tawaang, A., Waworundeng, W., & Kimbal, A. (2023). Implementasi kebijakan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kabupaten Minahasa Selatan: Studi di Dinas Sosial. *Jurnal Eksekutif*, 3(2).
- Yanti, M. F., Irhamna, Rauzah, & Ulhaq, A. Z. (2025). Financial literacy as a strategy for enhancing the economic resilience of the younger generation in Indonesia: Literasi keuangan sebagai strategi peningkatan ketahanan ekonomi generasi muda di Indonesia. *Economia: Journal of Economics and Management*, 4(1).
- Yolanda, C., & Hasanah, U. (2024). Peran usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam pengembangan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 170–186. <https://doi.org/10.36490/jmdb.v2i3.1147>

